

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Jumlah ibu yang melakukan tindakan SC pada kelompok usia 20-35 tahun sebanyak 23 pasien (77,0%).
2. Jumlah ibu yang memiliki kadar hemoglobin normal sebelum tindakan SC sebanyak 20 pasien (67,0%).
3. Jumlah ibu yang memiliki kadar hemoglobin normal setelah tindakan SC sebanyak 16 pasien (53,0%).
4. Jumlah ibu yang mengalami perubahan kadar hemoglobin setelah melakukan tindakan SC sebanyak 28 pasien (93,0 %).
5. Jumlah ibu yang memiliki konsumsi protein hewani yang rendah selama kehamilan sebanyak 22 pasien (73,0%).
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecukupan protein hewani selama kehamilan dengan kejadian perubahan kadar hemoglobin setelah tindakan SC di RS PELNI pada Mei tahun 2024.

5.2. Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi rumah sakit dapat mempertimbangkan untuk memperbarui atau mengembangkan protokol antenatalcare berdasarkan temuan penelitian ini, terutama terkait konsumsi protein hewani selama kehamilan.
2. Bagi masyarakat disarankan agar terdapat program penyuluhan untuk ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi protein hewani selama kehamilan

untuk menjaga kadar hemoglobin. Dalam hal ini puskesmas dapat bekerja sama dengan ahli gizi ataupun dokter spesialis gizi.

3. Bagi institusi pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk tambahan materi terutama dalam bidang gizi dan kebidanan kandungan, serta diharapkan dapat mendukung penelitian serupa untuk memperkaya referensi ilmiah.
4. Bagi peneliti dapat mempertimbangkan untuk mempublikasi hasil penelitian ini di jurnal ilmiah untuk berbagi pengetahuan dengan komunitas medis yang lebih luas.
5. Bagi Riskesdas dapat memperbaharui acuan konsumsi protein harian di Indonesia menyesuaikan dengan keadaan konsumsi protein harian masyarakat di Indonesia.
6. Bagi ibu hamil dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan konsumsi protein hewani selama kehamilan, konsumsi protein selama kehamilan dapat membantuk untuk pembentukan hemoglobin dan pembentukan serta perkembangan jaringan janin.
7. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan populasi yang lebih besar dan dapat menambahkan variabel-variabel lainnya.